

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Problematika dalam dunia pendidikan saat ini yg sulit diselesaikan adalah bagaimana meningkatkan hasil belajar siswa. Ada dua alasan mengapa hasil belajar siswa yang kurang memuaskan. Kemampuan akademik yang kurang, dan tidak adanya kegiatan belajar yang dilakukan siswa saat dirumah. Menurut (Shidiq, 2016), penelitian demi penelitian telah dilakukan dan hasilnya sangat jelas bahwa ada krisis yang mengkhawatirkan kaitannya dengan hasil belajar siswa dalam ilmu pengetahuan terutama pada mata pelajaran kimia. Tujuan pembelajaran kimia di sekolah adalah untuk memenuhi standar kompetensi yang telah ditetapkan, oleh sebab itu pembelajaran kimia harus dibuat lebih menarik dan mudah dipahami.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan, peneliti menemukan bahwa dalam proses pembelajaran kimia memperlihatkan minimnya sumber belajar (literatur materi) dan sarana prasarana yang tersedia di sekolah, faktor keadaan dan waktu yang kurang efektif, kurangnya interaksi antara siswa dalam proses belajar mengajar, rata-rata siswa mempunyai nilai mata pelajaran kimia dibawah standar ketuntasan minimal (KKM). Selain itu sebagian besar siswa menganggap bahwa kimia adalah mata pelajaran yang sulit salah satunya pada materi hukum – hukum dasar kimia yang banyak menggunakan rumus dan perhitungan. Menurut penuturan guru kimia di SMA Negeri 1 Kepulauan Sula bahwa sebagian besar siswa kesusahan dalam memahami materi hukum – hukum dasar kimia

mengingat mata pelajaran hukum – hukum dasar kimia adalah materi yang banyak menggunakan perhitungan. Dilihat dari kriteria tingkat pemahaman siswa pada materi hukum – hukum dasar kimia 30% memperoleh kriteria paham, 15% kriteria cukup paham dan 50% memperoleh kriteria yang harus dijelaskan lebih detail.

Hasil belajar dan pemahaman siswa pada mata pelajaran kimia yang masih rendah, penyebabnya adalah karena kurangnya kebiasaan literasi dan siswa tidak semangat pada saat proses pembelajaran berlangsung. Hal ini juga diakibatkan oleh pemahaman dasar matematika siswa yang masih sangat minim, sehingga hal tersebut sangat berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran Hukum – hukum dasar kimia yang banyak menggunakan perhitungan. Padahal, dalam menyampaikan materi pelajaran kimia, guru mata pelajaran telah melakukan berbagai cara untuk menjadikan pembelajaran kimia jadi menyenangkan seperti penggunaan model pembelajaran yang bervariasi salah satunya model Kooperatif, *Direct Learning*, PBL, dan *Discovery Learning*. Tetapi, belum memperoleh hasil yang signifikan.

Upaya untuk mengatasi permasalahan diatas yaitu dengan menggunakan model pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa dan melibatkan siswa secara aktif pada saat pembelajaran, karena hal tersebut dapat menumbuhkan semangat dan keinginan siswa dalam memperoleh materi yang disampaikan oleh guru, salah satunya seperti model *Mind Mapping*, dengan kombinasi warna, gambar, dan cabang-cabang melengkung, Menurut (Makarawung et al., 2019), *Mind Mapping* lebih merangsang secara visual

daripada metode pencatatan tradisional, yang cenderung linear dan satu warna. *Mind Mapping* dapat membantu siswa memunculkan ide-ide baru yang dimiliki oleh siswa dan dapat memacu siswa supaya lebih mudah dalam mengingat. Model *Mind Mapping* dimulai dengan suatu konsep atau tema tunggal yang memiliki banyak pemikiran yang menjadi umpan kepada siswa untuk berpikir dan menghasilkan banyak gagasan mengenai suatu konsep atau tema tunggal tersebut. Sehingga membuat sebuah topik yang panjang rumit menjadi sebuah pola singkat, menarik dan gampang untuk dipahami.

Penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan menyatakan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian oleh (Makarawung et al., 2019) “Pengaruh Metode Pembelajaran Mind Mapping terhadap Hasil Belajar pada Pokok Bahasan Hukum-Hukum Dasar Kimia Siswa Kelas X Semester Ganjil di SMA Negeri 2 Langowan” memperoleh hasil yg signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan perolehan nilai “rata-rata nilai hasil belajar siswa kelas eksperimen adalah 85”. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Jannah et al., 2021) “Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar PKN di Sekolah Dasar” *memperoleh hasil* rata-rata tes akhir kelas eksperimen sebesar 86,25, Sementara kelas kontrol sebesar 77. Penelitian lainnya dilakukan oleh (Octavianingrum & Syofyan, 2019) “Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V Pada Materi Alat Pernapasan Makhluk Hidup” memperoleh hasil  $t_{hitung} = 2,445 > t_{tabel} = 2,064$  dengan signifikansi  $0,022 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan terima  $H_1$ . Hal ini

berarti ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel X (model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap variabel Y (hasil belajar).

Berdasarkan uraian permasalahan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Hukum-Hukum Dasar Kimia Kelas X Semester Genap di SMA Negeri 1 Kepulauan Sula”. Penggunaan model *Mind Mapping* pada siswa diharapkan akan meningkatkan hasil belajar siswa terhadap konsep hukum-hukum dasar kimia.

#### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil belajar siswa pada materi hukum – hukum dasar kimia.
2. Hasil belajar siswa melalui model pembelajaran konvensional rata – rata masih dibawah standar ketuntasan minimum.

#### **C. Batasan Masalah**

Penelitian ini hanya melihat pengaruh model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar siswa kelas x semester genap di SMA Negeri 1 Kepulauan Sula pada materi hukum – hukum dasar kimia.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah model pembelajaran *Mind Mapping* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas X semester genap di SMA Negeri 1 Kepulauan Sula pada materi hukum – hukum dasar kimia?

2. Berapa besar pengaruh model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar siswa kelas X semester genap di SMA Negeri 1 Kepulauan Sula pada materi hukum – hukum dasar kimia?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar siswa kelas x semester genap di SMA Negeri 1 Kepulauan Sula pada materi hukum – hukum dasar kimia.
2. Untuk mengetahui besar pengaruh model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar siswa kelas x semester genap di SMA 1 Kepulauan Sula pada materi hukum – hukum dasar kimia.

#### **F. Manfaat penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa
  - a. Dapat memudahkan siswa dalam mempelajari materi hukum – hukum dasar kimia
  - b. Dapat menjadikan pelajaran kimia lebih menyenangkan dan tidak membosankan.
2. Bagi guru

Dapat digunakan sebagai acuan untuk penerapan pada pembelajaran selanjutnya.

3. Bagi peneliti

- a. Menambah wawasan dan pengetahuan peneliti dalam melakukan penelitian selanjutnya.

Menjadi landasan dalam mempersiapkan diri sebagai calon pengajar di masa yang akan datang